

DAILY MARKET RECAP

06 Maret 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana terus meningkat hingga Februari. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), NAB reksa dana per Februari 2019 mencapai Rp520,91 triliun, + 0,19% dari posisi Januari sebesar Rp519,90 triliun.

Kurs USD/IDR 14,135 | Kurs EUR/USD 1.1302 |
IHSG per 05-Mar-2019 6441.28

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6.00	2.57
FED RATE	2.50	1.50

*Feb-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	5-Mar-19	6-Mar-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.80	7.78	(0.24)
Indonesia USD 10yr	4.16	4.16	0.00
US Treasury 10yr	2.71	2.72	0.05

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.25	2.4174
1 Mth	7.06	2.4809
3 Mth	7.27	2.6066
6 Mth	7.53	2.6848
1 Yr	7.73	2.8836

Bursa Saham Dunia

	4-Mar-19	5-Mar-19	%Change
IHSG	6,488.42	6,441.28	(0.73)
LQ 45	1,017.84	1,007.79	(1.00)
S&P 500 (US)	2,792.81	2,789.65	(0.11)
Dow Jones (US)	25,819.65	25,806.63	(0.05)
Hang Seng (HK)	28,959.59	28,961.60	0.01
Shanghai Comp (CN)	3,027.58	3,054.25	0.87
Nikkei 225 (JP)	21,822.04	21,726.28	(0.44)
DAX (DE)	11,592.66	11,620.74	0.24
FTSE 100 (UK)	7,134.39	7,183.43	0.68

FX

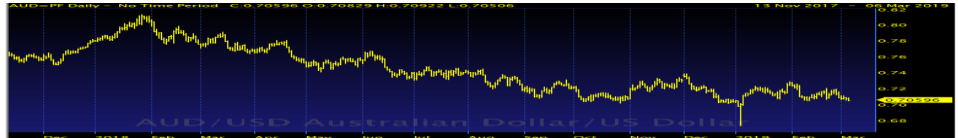
Di sesi Asia, sebagian besar mata uang Asia melemah pada hari Selasa. Cina memangkas target pertumbuhan ekonomi untuk tahun ini. Peso turun 0,7% menjadi 52,12 melawan Dolar AS. Spot USD / IDR dibuka pada 14.130-14.140 dan perdagangan pertama pada 14.130. Spot kemudian bergerak lebih tinggi hingga menyentuh 14.155. Tetapi pada level ini, banyak penjual yang melakukan penjualan sehingga menyebabkan spot bergerak lebih rendah lagi ke 14.140-14.150. Di sesi Eropa, spot terus lebih rendah dan menguji 14.125 dekat penutupan pasar. JKSE turun 0,73% dan spot ditutup pada 14.125-14.130. Fokus besok adalah keputusan suku bunga ECB yang diperkirakan akan tetap pada 0%.

Pasar Obligasi

Hari yang tidak begitu banyak perubahan untuk obligasi saat tenor 10 tahun diperdagangkan di imbal hasil antara 7,85 hingga 7,81 dan ditutup pada 7,85. Hal ini disebabkan oleh kurangnya arus di pasar obligasi meskipun USDIDR menguat di sesi ke-2. Kurva imbal hasil terlihat sangat curam karena perbedaan antara obligasi tenor 5 dan 10 tahun adalah sekitar 38-40bps. Harga obligasi tenor 5 tahun berubah menjadi lebih baik setelah penerbitan PBS.

Pasar Saham

IHSG kembali memperlihatkan penurunan pada hari kemarin ditengah aksi jual bersih oleh investor asing melampaui Rp1 triliun, Selasa (5/3/2019). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), investor asing membukukan aksi jual bersih atau *net sell* senilai sekitar Rp1,16 triliun. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,73% atau 47,14 poin ke level 6.441,28 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Delapan dari sembilan sektor berakhir di zona merah, dipimpin sektor konsumen dan properti yang masing-masing melemah 1,43% dan 1,27%. Hanya sektor aneka industri yang menguat sebesar 1,3% serta menahan pelemahan IHSG lebih lanjut. IHSG ikut melemah mengikuti bursa saham Asia mayoritas lainnya yang bergerak melemah. Dilansir Reuters, bursa Asia cenderung terbebani oleh kekhawatiran ekonomi AS dan pemangkasan target pertumbuhan ekonomi China dalam menghadapi tantangan yang semakin intensif. China menurunkan target pertumbuhan untuk tahun ini menjadi 6,0% hingga 6,5% dari sekitar 6,5% tahun lalu dan menawarkan lebih banyak stimulus, termasuk pemotongan pajak dan biaya jaminan sosial, peningkatan investasi infrastruktur, dan pinjaman kepada perusahaan kecil. Meskipun bursa saham Asia lebih lemah, rencana stimulus China mendorong pasar saham di kawasan itu ke zona hijau. Indeks saham di China, Shanghai Composite dan CSI 300 berakhir menguat masing-masing sebesar 0,88% dan 0,58%, sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong ditutup naik 0,01%.



Cross Currencies

	5-Mar-19	6-Mar-19	%Change
USD/IDR	14,150	14,135	(0.11)
EUR/IDR	16,039	15,975	(0.40)
JPY/IDR	126.52	126.44	(0.06)
GBP/IDR	18,641	18,587	(0.29)
CHF/IDR	14,160	14,067	(0.66)
AUD/IDR	10,020	9,979	(0.41)
NZD/IDR	9,644	9,587	(0.59)
CAD/IDR	10,622	10,573	(0.46)
HKD/IDR	1,803	1,801	(0.11)
SGD/IDR	10,442	10,420	(0.21)

Major Currencies

	5-Mar-19	6-Mar-19	%Change
EUR/USD	1.1335	1.1302	(0.29)
USD/JPY	111.86	111.77	(0.08)
GBP/USD	1.3174	1.3150	(0.19)
USD/CHF	0.9993	1.0049	0.55
AUD/USD	0.7082	0.7060	(0.31)
NZD/USD	0.6816	0.6782	(0.49)
USD/CAD	1.3322	1.3369	0.35
USD/HKD	7.8494	7.8497	0.00
USD/SGD	1.3550	1.3565	0.11

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia